

AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM TEORI DAN PRAKTEK

Ahmad Ghufron Al Majid Wardana
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Received: 02-02-2024	Revised: 25-02-2024	Approved: 05-03-2024
----------------------	---------------------	----------------------

ABSTRAK

Akuntansi lingkungan (*green accounting*) adalah suatu tahapan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan atas seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperbaiki kualitas lingkungan dengan cara mencegah, mengurangi bahkan menghindari dampak negatif terhadap lingkungan. Analisis akuntansi lingkungan (*green accounting*) yang peneliti lakukan pada PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Dolok Iilir adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah yang diterapkan oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudah menerapkan akuntansi lingkungan yang terdiri dari lima tahapan alokasi biaya pengelolaan limbah yaitu tahapan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan. Tetapi tahapan penyajian dan pengungkapan belum sesuai dengan standar akuntansi yang berterima umum sehingga perlu adanya saran untuk pertimbangan masa yang akan datang.

Kata Kunci : Akuntansi Lingkungan, Teori, Praktek

PENDAHULUAN

Akuntansi lingkungan, lebih dikenal sebagai *Environmental Accounting*. Cabang akuntansi ini merupakan gabungan dari ilmu akuntansi dengan lingkungan hidup. Secara teknis, bisa dikatakan ilmu ini merupakan akuntansi berbasis lingkungan hidup. Dalam prakteknya, biaya lingkungan dicantumkan ke dalam laporan akuntansi perusahaan atau instansi pemerintah. Maksud dari biaya lingkungan adalah biaya-biaya yang dikeluarkan akibat aktivitas produksi, distribusi dan konsumsi perusahaan yang berpengaruh pada kualitas lingkungan di sekitarnya. Biaya ini berupa dampak finansial maupun non finansial. Dalam hal ini perusahaan biasanya menggaet analisis teknik lingkungan atau perusahaan di bidang pengolahan limbah dan sanitasi untuk mengatasi hal ini.

Selain itu, dari internal perusahaan akan melakukan analisis dampak lingkungan (AMDAL) sebelum melakukan aktivitasnya. Namun, terkadang ada juga perusahaan yang baru membuat AMDAL setelah aktivitas perusahaan berjalan. Fungsi dan Tujuan Akuntansi Lingkungan Menurut Ikhsan (2008, hal.18) fungsi akuntansi lingkungan dibagi menjadi fungsi internal dan eksternal, yaitu sebagai berikut :

- Fungsi internal Fungsi internal merupakan fungsi yang berkaitan dengan pihak internal perusahaan sendiri dimana pimpinan perusahaan merupakan orang yang bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan dalam sistem informasi lingkungan perusahaan untuk mengatur biaya konservasi lingkungan dan menganalisis biaya dari kegiatankegiatan konservasi lingkungan yang efektif dan efisien. Dalam fungsi internal ini diharapkan akuntansi lingkungan berfungsi sebagai alat manajemen bisnis yang dapat digunakan oleh manajer ketika berhubungan dengan unit-unit bisnis.

- Fungsi eksternal Fungsi eksternal merupakan fungsi yang berkaitan dengan aspek pelaporan keuangan. Pada fungsi ini faktor penting yang perlu diperhatikan perusahaan adalah pengungkapan hasil dari kegiatan konservasi lingkungan dalam bentuk data akuntansi.

Fungsi eksternal memberi kewenangan bagi perusahaan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan stakeholders, seperti pelanggan, investor, masyarakat dan bagian administrasi yang diharapkan dengan publikasi hasil akuntansi lingkungan akan berfungsi dan berarti bagi perusahaan dalam memenuhi pertanggungjawaban serta transparansi bagi para stakeholders tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai akuntansi lingkungan dalam teori dan praktik ini menggunakan pendekatan kombinasi antara studi literatur dan analisis kasus. Berikut adalah langkah-langkah metodologi yang digunakan:

- Studi Literatur: Review Teori Akuntansi Lingkungan: Melakukan studi literatur untuk memahami dasar teoritis akuntansi lingkungan, memperoleh wawasan tentang konsep-konsep utama, dan mengeksplorasi evolusi teori ini dalam literatur akuntansi.
- Analisis Praktik Akuntansi Lingkungan: Meninjau literatur dan laporan terkait untuk memahami bagaimana konsep-konsep teori akuntansi lingkungan diterapkan dalam praktik bisnis dan akuntansi. Ini dapat mencakup pengungkapan lingkungan, pengukuran dampak lingkungan, dan strategi pengelolaan lingkungan.
- Analisis Kasus: Studi Kasus Organisasi: Memilih beberapa organisasi sebagai studi kasus yang mewakili berbagai sektor industri dan tingkat keterlibatan dalam praktik akuntansi lingkungan.
- Wawancara dan Observasi: Melakukan wawancara dengan praktisi akuntansi, manajer keuangan, dan pemangku kepentingan terkait untuk memahami lebih dalam implementasi akuntansi lingkungan dalam organisasi. Observasi dapat dilakukan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang proses dan praktik akuntansi lingkungan.
- Analisis Data: Analisis Kualitatif: Menganalisis data kualitatif dari studi literatur, wawancara, dan observasi untuk mengidentifikasi tren, praktik terbaik, dan tantangan dalam implementasi akuntansi lingkungan.
- Perbandingan Kasus: Membandingkan hasil dari studi kasus untuk mengevaluasi perbedaan dan kesamaan dalam praktik akuntansi lingkungan antar organisasi.
- Kesimpulan dan Implikasi: Penarikan Kesimpulan: Membuat kesimpulan berdasarkan analisis teoritis dan temuan dari studi kasus. Menarik hubungan antara teori dan praktik akuntansi lingkungan.
- Implikasi dan Rekomendasi: Menyajikan implikasi praktis dan rekomendasi kebijakan berdasarkan temuan penelitian, yang dapat membantu perusahaan dan regulator dalam meningkatkan praktik akuntansi lingkungan.

Dengan menggabungkan studi literatur yang mendalam dengan analisis kasus empiris, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif

tentang teori dan praktik akuntansi lingkungan serta mengidentifikasi peluang untuk penelitian lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Ikhsan (2008, hal.6) tujuan dan maksud dikembangkannya akuntansi lingkungan adalah sebagai berikut :

- Akuntansi lingkungan merupakan sebuah alat manajemen lingkungan. Akuntansi lingkungan digunakan untuk menilai efektivitas dari kegiatan konservasi lingkungan. Data akuntansi lingkungan juga digunakan untuk menentukan biaya fasilitas pengelolaan lingkungan, biaya keseluruhan konservasi lingkungan, dan juga investasi yang diperlukan untuk kegiatan pengelolaan lingkungan.
- Akuntansi lingkungan sebagai alat komunikasi dengan masyarakat. Akuntansi lingkungan digunakan untuk mengkomunikasikan dampak negatif lingkungan, kegiatan konservasi lingkungan, beserta hasilnya kepada publik. Tanggapan dan pandangan masyarakat digunakan sebagai umpan balik untuk mengubah pendekatan perusahaan dalam pelestarian atau pengelolaan lingkungan.

Alasan Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Beberapa alasan yang dapat mendukung pelaksanaan akuntansi lingkungan menurut (Fasua, 2011) dalam jurnal Kusumaningtias (2013) yaitu :

- Biaya lingkungan secara signifikan dapat dikurangi atau dihilangkan sebagai hasil dari keputusan bisnis, mulai dari perubahan dalam operasional dan pemeliharaan untuk diinvestasikan dalam proses yang berteknologi hijau serta untuk perancangan kembali produk yang dihasilkan.
- Biaya lingkungan jika tidak mendapatkan perhatian khusus akan menjadi tidak jelas dan masuk dalam akun overhead atau bahkan diabaikan.

Akuntansi Lingkungan adalah istilah yang berkaitan dengan dimasukkannya biaya lingkungan (environmental costs) ke dalam praktek akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah”. Saat ini di Indonesia penerapan akuntansi lingkungan masih belum diatur secara khusus dalam standar akuntansi, artinya penyajian akuntansi lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan masih bersifat sukarela, tetapi dengan melihat dampak positif yang akan didapat perusahaan dengan menyajikan laporan mengenai akuntansi lingkungan maka ada baiknya perusahaan menyajikannya seperti ketentuan dalam PSAK No. 1 Tahun 2015 paragraf 14 (empat belas) yang menyatakan : “Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup adalah signifikan dan ketika karyawan dianggap sebagai kelompok pengguna laporan keuangan yang memegang peranan penting.

Akuntansi lingkungan dapat diterapkan oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil hampir di setiap skala industri dalam sektor manufaktur dan jasa. Pada lingkup skala, akuntansi lingkungan dapat diterapkan oleh perusahaan besar dan kecil di mana penerapan yang dilakukan harus secara sistematis atau didasarkan pada kebutuhan dasar perusahaan.

Bentuk yang diambil harus mencerminkan tujuan-tujuan dan kebutuhankebutuhan dari pengguna perusahaan. Bagaimanapun juga, pada setiap aspek bisnis, dukungan tim manajemen puncak dan tim fungsional yang bersebrangan menjadi poin penting dalam mencapai keberhasilan implementasi dari akuntansi lingkungan disebabkan:

- a. Akuntansi lingkungan memerlukan suatu cara baru dalam memperhatikan biaya lingkungan perusahaan, kinerja dan pengambilan keputusan. Komitmen manajemen puncak mampu menetapkan nada positif dan penghitungan insentif bagi organisasi selama mengadopsi akuntansi lingkungan.
- b. Perusahaan mungkin ingin memasang tim fungsional untuk menerapkan akuntansi lingkungan, termasuk di dalamnya desain, ahli kimia, ahli mesin, manajer produksi, operator, staf keuangan, manajer lingkungan, personel, dan para akuntan yang tidak mempunyai pekerjaan bersama sebelumnya. Karena akuntansi lingkungan bukan hanya suatu isu akuntansi, dan informasi penting untuk dibagi kepada seluruh anggota kelompok, orang-orang butuh untuk berbicara dengan orang lainnya dalam mengembangkan pandangan umum dan bahasa serta memuat pandangan lebih nyata.

Adanya kegiatan penambangan pada suatu daerah tertentu akan menimbulkan dampak terhadap lingkungan hidup di sekitar lokasi penambangan yaitu pencemaran lingkungan dan perusakan lingkungan. Pencemaran lingkungan terjadi karena masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan komponen lain ke dalam lingkungan dan/atau berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau proses alam, sehingga kualitas lingkungan sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. Perusakan lingkungan merupakan tindakan yang menimbulkan perubahan langsung atau tidak langsung terhadap perubahan sifat-sifat dan/atau hayati lingkungan yang mengakibatkan lingkungan itu kurang berfungsi lagi dalam menunjang pembangunan berkesinambungan.

KESIMPULAN

Environmental Accounting ini merupakan salah satu cabang dari akuntansi yang memperhatikan detail upaya konservasi lingkungan. Karena semenjak revolusi industri, banyak sekali perusahaan yang mengabaikan tentang upaya pemulihan lingkungan di sekitarnya. Maka dari itu, akuntansi lingkungan hadir sebagai solusi bagi perusahaan agar tetap menghasilkan profit dan tetap menjaga lingkungan di sekitarnya. Proses akuntansi apapun itu memang membutuhkan pencatatan yang baik agar laporan yang dihasilkan bisa menghasilkan informasi yang faktual dan tidak ada kesalahan sehingga membuat data yang dihasilkan bisa digunakan untuk perencanaan bisnis yang lebih baik. Sayangnya, pencatatan akuntansi secara manual akan memberikan kemungkinan kesalahan pencatatan dan *human error* yang cukup besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah dan Noviani (2014). "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro". *Jurnal Akuntansi & Keuangan, Universitas Bandar Lampung*. Vol. 5 No. 2, September 2014.
- Aniela, Yoshi (2012). "Peran Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan". *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1 No. 1, Januari 2012.
- Arfan Ikhsan (2008). *Akuntansi Lingkungan & Pengungkapannya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Astuti, Neni (2012). "Mengenal GreenAccounting". Jurnal Permana – Vol . IV No.1, Agustus 2012.
- Bangun, Rilen Ninda (2013). "Pelaporan Biaya Lingkungan dan Penilaian Kinerja Lingkungan pada PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper". Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2013.
- Dewi, Santi Rahma (2016). "Pemahaman dan Kepedulian Penerapan Green Accounting : Studi Kasus Ukm Tahu di Sidoarjo". Jurnal Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA 2016.
- Hansen dan Mowen 011). Management Accounting edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.